

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa kelas X di SMA N 1 Tapa yaitu kurangnya pemahaman konsep, dimana siswa kebanyakan salah dalam menjawab setiap soal baik pada tingkatan pertama maupun tingkatan kedua. Kemampuan siswa dalam memahami konsep materi larutan elektrolit dan non-elektrolit masih sangat kurang paham konsep dilihat dari rata-rata keseluruhan tingkat pemahaman konsep siswa dimana presentase pemahaman konsep siswa pada kategori memahami sebanyak (18%), pada kategori miskonsepsi sebanyak (25%), pada kategori menebak sebanyak (12%) dan pada kategori tidak memahami sebanyak (45%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa materi larutan elektrolit dan non elektrolit cenderung tidak memahami konsep.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melihat rendahnya presentase pemahaman siswa maka diharapkan kepada guru memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi siswa dalam kelas, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan strategi pembelajaran dan dapat merancang suatu strategi pembelajaran yang tepat pada materi-materi pelajaran kimia.

3. Bagi siswa diharapkan agar dapat belajar lebih giat dan melatih diri untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh guru serta memahami kembali materi yang telah diajarkan agar siswa menjadi paham pada materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Teguh. (2013). “merancang perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter”. *Journal el-hikmah*, volume 2 nomor 2
- Arifatun Anifah Setyiwati. (2009). “Kimia Mengkaji Fenomena Alam”, Jakarta Cempaka Putih.
- Arikunto, S (2006) prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: rineka cipta
- Asep, Jamal Nur Arifin, “Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit”, <http://www.pdfchaser.com/larutan-elektrolit-dan-nonelektrolit.html>.
- Budi, Utomo, “Pengelompokan Larutan Berdasarkan Jenisnya”, http://kimia.upi.edu/utama/bahanajar/kuliah_web/2008/budi/utomo/0606377/pengelompokan_larutan_berdasarkan_jenisnya.html.
- Berg, M,S. (1991) *principle of general chemistry second*. Edition. New york.
- Bruner.J. (1997) *the procesof education A landmark in education theory*. Harvard University press
- Effendy, 2002:2 peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 22 tahun 2006
- Eka, Hairida, Ira Lestari. (2017). Pemahaman konsep siswa terhadap materi ikatan kimia melalui *self assessment*. Pontianak : FKIP UNTAN
- Foliaki, V(2005) *transparent rings atomic model (TRAM): S, P, D, F, Nation made simple*. *Journal of education studiest*, 2: 71-82
- Hermawan dan Paris Sutarjwinata. (2009). “ Aktif Belajar Kimia X”.Jakarta : Mediatama.
- Irfan Anshory dan Hiskia Ahmad. (1997). “Acuan pelajaran kimia SMU untuk kelas 2”. Jakarta : Erlangga.
- Johari, J.M.C. dan Rachmawati, M. (2006). Kimia SMA dan MA untuk kelas XII. Jakarta : Gelora AksaraPratama.
- Khamidinal, dkk. (2009). “Kimia SMA/MA kelas X”. Jakarta: Pustaka Insan Madani.
- Laliyo, L. A. R., Botutihe, D. N., & Panigoro, C. (2019). The development of two-tier instrument based on distractor to assess conceptual understanding level and student misconceptions in explaining redox reactions. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 216–237. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.9.12>
- Maksum, M. J., Sihaloho, M., & Kilo, A. La. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa pada Konsep Larutan Penyangga Menggunakan Three Tier Multiple Choice Tes. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 12(1), 47–53. <https://www.neliti.com/id/publications/277383/analisis-kemampuan-pemahaman->

siswa-pada-konsep-larutan-penyangga-menggunakan-three-tier-multiple-choice

- Masmiani. (2015). *Larutan Elektrolit , Larutan Non Elektrolit, dan Asam Basa*. 12, 1–10. <https://restapp.belajar.kemdikbud.go.id/files/pdf/8fd2be8d9c994ef6869c2395cf2d12bc.pdf>
- Pore, S., Laliyo, L. A. ., & Ischak, N. I. (2017). *Kemampuan Pemahaman Konseptual dan Algoritmik Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Reaksi Redoks*. 12, 75–80.
- Ramadhan, G., Dwijananti, P., & Wahyuni, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) Menggunakan Instrumen Two Tier Multiple Choice Materi Konsep dan Fenomena Kuantum Siswa SMA di Kabupaten Cilacap. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(3), 85–90. <https://doi.org/10.15294/upej.v7i3.27682>
- Septiana Dwi, Zulfiani, & Noor, M. F. (2015). Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Konsep Archaeobacteria Dan Eubacteria Menggunakan Two-Tier Multiple Choice. *Edusains*, 6(2), 191–200. <https://doi.org/10.15408/es.v6i2.1151>
- Shidiq, A. S., Masykuri, M., & Susanti, E. (2015). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Menggunakan Instrumen Two-Tier Multiple Choice Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Untuk Siswa Kelas Xi Sma N 1 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains, November*, 2015–2159.
- Uge, A., Lukum, A., & Rumape, O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Konsep Reduksi Oksidasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suwawa. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 2(2), 74–78. <https://doi.org/10.34312/jjec.v2i2.7181>